

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN SEBAGAI
PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL DI RUMAH SAKIT DR.H ABDUL
MOELOEK PROVINSI LAMPUNG**



Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

**AYU HUSNUL HOTIMAH
NPM :1551030013**

Jurusan : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H/2019 M**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA
LINGKUNGAN SEBAGAI PERTANGGUNGJAWABAN
SOSIAL DIRUMAH SAKIT DR.H ABDUL
MOELOEK PROVINSI LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi

Oleh

AYU HUSNUL HOTIMAH
NPM : 15510301013

Jurusan: Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I
Pembimbing II : Nur Wahyuninhsih S.E., M.S.Akt.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2019 M**

ABSTRAK

Peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi biaya lingkungan sebagai pertanggungjawaban sosial di Rumah Sakit Dr.H Abdul Moeloek provinsi lampung dan untuk mengetahui penerapan akuntansi syariah terhadap biaya lingkungan di di Rumah Sakit Dr.H Abdul Moeloek dan sebagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat kegiatan oprasional rumah sakit dan untuk mengetahui pelaporan biaya-biaya apa saja yang telah dikeluarkan oleh rumah sakit. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi dan teknik wawancara yaitu dengan memperoleh data langsung dari objek penelitian, yaitu Rumah Sakit Dr.H Abdul Moeloek, dengan melakukan penelitian-penelitian terhadap dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian. Rumah Sakit Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung sudah mengelola limbahnya dengan baik, limbah dirumah sakit terbagi menjadi dua yaitu limbah cair dan limbah padat, limbah cair dikelola dengan mesin IPAL menggunakan sistem BIO FILTER an-aerobic dan limbah padat dikelola dengan mesin insenerator, saat ini mesin sedang dalam keadaan rusak, dan saat ini pihak rumah sakit bekerja sama dengan pihak ke 3 dalam mengelola limbah padatnya, dan limbah padat bersifat medis dibuang ketempat pembuangan agar limbah tidak mencemari lingkungan sekitar rumah sakit. Rumah Sakit Dr.H Abdul Moeloek mengidentifikasi biaya lingkungan menggunakan belanja langsung dengan tidak langsung, mengakui biaya lingkungan sebelum kas dikeluarkan dimana rumah sakit sudah memiliki anggaran biaya lingkungan, Pengukuran dilakukakan dengan menggunakan satuan moneter sebesar kos yang dikeluarkan, dan berdasarkan rincian harga yang ditetapkan dan berdasarkan kesepakatan yang ada pembayaran dapat dilakukan setelah pekerjaan selesai dengan melampirkan pengeluaran laporan yang telah dikerjakan, Biaya-Biaya lingkungan di sajikan secara keseluruhan dalam satu rekening yang sama, dan disajikan dalam satu laporan keuangan yang sama. Biaya-biaya lingkungan tahun 2018 mencapai Rp. 6.200.000.000,- dan rumah sakit Abdul moeloek tidak mengeluarkan biaya kegagalan eksternal karena rumah sakit telah bertanggungjawab terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan Rumah Sakit.

Kata Kunci: Akuntansi Lingkungan, Biaya Lingkungan, Akuntansi Pertanggungjawaban.